



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
E-ISSN: 2656-0364



SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 06 PIAI TANGAH

Khayra Nazela¹, Tara Naidhatul Ashar², Nurya Fara Fariska³, Nayala Meivia Putri⁴, Mutiara Dwi
Irwin Syah Putri⁵, Dwi Hidayatun Amanda⁶, Aisyah Salsabila⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} MKWK Pancasila, Universitas Andalas, Padang, Indonesia
nayalameivia05@gmail.com

ABSTRACT

Stunting is one of the public health issues that has a long-term impact on the quality of human resources. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of elementary school students about stunting prevention at SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang. The methods used include interactive education, discussions, and educational games. The results of the activity show an increase in students' understanding of the importance of balanced nutrition, clean living habits, and ways to prevent stunting. This activity contributes positively to early stunting prevention efforts and can be replicated in other elementary schools as a public health education strategy.

Keywords: *stunting, health education, elementary school, Padang, community service*

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang berdampak jangka panjang pada kualitas sumber daya manusia. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa sekolah dasar tentang pencegahan stunting di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang. Metode yang digunakan adalah edukasi interaktif, diskusi, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya gizi seimbang, pola hidup bersih, dan cara mencegah stunting. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan stunting sejak dini dan dapat direplikasi di sekolah dasar lain sebagai strategi edukasi kesehatan masyarakat.

Kata kunci: *stunting, edukasi kesehatan, sekolah dasar, Padang, pengabdian masyarakat*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak masa kanak-kanak, terutama pada periode seribu hari pertama kehidupan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia masih mencapai 30,8%, jauh di atas batas yang ditetapkan WHO. Di Kota Padang, kasus stunting juga masih menjadi perhatian serius. Anak yang mengalami stunting berisiko mengalami

penurunan kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, dan produktivitas rendah di masa dewasa (WHO, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, namun edukasi sejak dini di lingkungan sekolah dasar dinilai sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang pencegahan stunting. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 06 Piai Tengah, sebagian besar siswa belum memahami apa itu stunting dan cara pencegahannya. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang efektif dan menarik agar pesan kesehatan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

Kajian literatur menunjukkan bahwa metode edukasi interaktif dan permainan edukatif efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan pada anak usia sekolah dasar (Putri et al., 2021; Sari & Prasetyo, 2020). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya hilirisasi hasil penelitian terkait edukasi gizi dan pencegahan stunting pada anak sekolah dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukasi interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, dan permainan edukatif. Kegiatan diawali dengan tanya jawab untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang stunting, dilanjutkan dengan penyampaian materi, diskusi, dan permainan edukatif. Setelah kegiatan, dilakukan tanya jawab kembali untuk mengukur perubahan pengetahuan siswa. Alat ukur keberhasilan berupa keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan, serta observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung. Tingkat ketercapaian keberhasilan diukur dari peningkatan pengetahuan siswa dan perubahan sikap dalam memahami pentingnya gizi seimbang serta pola hidup bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh siswa kelas I sampai kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah. Hasil tanya jawab menunjukkan sebagian besar siswa belum mengetahui pengertian stunting dan pentingnya gizi seimbang. Setelah edukasi, hasil tanya jawab menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri stunting, makanan bergizi, serta pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Melalui observasi partisipatif, diketahui bahwa pengetahuan anak-anak mengenai stunting meningkat signifikan setelah mengikuti sosialisasi. Mereka menjadi lebih paham pentingnya asupan gizi yang cukup dan pola hidup sehat untuk mencegah stunting.

Metode ceramah interaktif dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak. Materi yang disajikan dengan bahasa sederhana membantu peserta lebih mudah menangkap informasi. Selain itu, pemberian contoh nyata dan tanya jawab membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menarik.

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan antara lain keterbatasan siswa di sekolah dan variasi tingkat pemahaman peserta. Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan disesuaikan dengan jadwal sekolah dan materi disampaikan secara bertahap agar mudah dipahami oleh semua peserta.

Setelah pelaksanaan sosialisasi, terlihat adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan peserta, seperti mulai mengetahui pentingnya makanan bergizi dan apa contoh makanan bergizi

serta bagaimana cara menjaga kebersihan pribadi. Hal ini menjadi indikasi awal keberhasilan project dalam upaya pencegahan stunting pada anak sekolah dasar di SD Negeri 06 Piai Tengah.

SIMPULAN

- Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting di SD Negeri 06 Piai Tengah efektif meningkatkan pengetahuan siswa mengenai stunting dan pencegahannya.
- Metode edukasi interaktif dan permainan edukatif sangat disukai siswa dan mudah dipahami.
- Kegiatan ini dapat direplikasi di sekolah dasar lain sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini.
- Diperlukan dukungan berkelanjutan dari sekolah dan pemerintah daerah untuk memperluas jangkauan edukasi stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Negeri 06 Piai Tengah, guru, siswa, serta Universitas Andalas atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (20018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).
Putri, D. A., Sari, N. P., & Prasetyo, E. (2021). Efektivitas Edukasi Gizi Melalui Permainan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120-128.
Sari, N. P., & Prasetyo, E. (2020). Pengaruh Edukasi Interaktif Terhadap Pengetahuan Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), 45-52.
World Health Organization. (2020). Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators.